

**EFEKTIVITAS PROGRAM GENERASI BERENCANA
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan
Perempuan Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**M.DEDY RAKHMATULLAH
07121001137**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SEPTEMBER 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM GENERASI BERENCANA
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan
Perempuan Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu
Administrasi Negara**

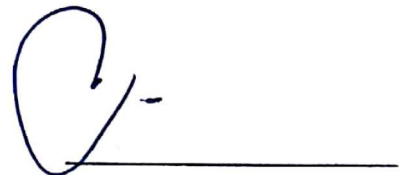
Oleh :

**M.DEDY RAKHMATULLAH
07121001137**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2018

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 19581119 198503 1 003**



Pembimbing II

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Generasi Berencana Di Kota Palembang (Studi Pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 September 2018.

Indralaya, 13 September 2018

Ketua:

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS
NIP. 19581191985031003

Anggota:

1. Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

3. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Mengetahui:

Dekan FISIP


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S Al-Baqarah 216)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”.

(M.Dedy Rakhmatullah)

Atas Rahmat Allah SWT,

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk :

- 1. Ayahanda : Darmudin**
- 2. Ibunda : Yuhanah**
- 3. Adik-adikku Ari Saputra dan Putri Salsabila**
- 4. Sahabat-sahabat terbaikku,**
- 5. Almamater kebanggaanku.**

ABSTRAK

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya kasus kenakalan remaja di Kota Palembang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Generasi Berencana di Kota Palembang. Program Generasi Berencana merupakan kebijakan dari pemerintah yang bertanggung jawab mengatasi permasalahan kependudukan. Program Generasi Berencana adalah salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pembangunan kependudukan, guna mendukung remaja-remaja Indonesia lebih visioner agar berguna untuk bangsa. Pada perkembangan pelaksanaan program Genre di Kota Palembang ternyata belum seperti apa yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Program Generasi Berencana di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk uraian, lalu dintreprestasikan atau ditafsirkan untuk dilakukan pembahasan dan dianalisis secara kualitatif, kemudian untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan Program Generasi Berencana untuk meminimalisir tingkat kenakalan remaja di Kota Palembang belum berjalan efektif. Penelitian ini memberikan beberapa saran agar pelaksanaan Program Generasi Berencana di Kota Palembang dapat berjalan efektif dan menunjukkan hasil yang maksimal. BKBPP Kota Palembang harus melakukan sosialisasi yang lebih masif lagi dan memberikan pembinaan secara berkala kepada konselor sebaya dan orang tua remaja agar mereka paham terhadap tujuan dari Program Generasi Berencana serta melakukan evaluasi secara periodik terutama pada sosialisasi dan pelaksanaan program yang masih terdapat banyak kekurangan.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Generasi Berencana.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, September 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the still high incidence of teenagers delinquency in the city of Palembang, so this reserach aims to finding out how the effectiveness of the planned generation program in the city of Palembang. The Generation Plan is a policy of the government that is responsible for overcoming population problems. The planned generation program is one of the government's efforts to carry out population development, in order to support Indonesian teenagers to be more visionary in order to be useful for the nation. In the development of the implementation of the Genre program in the city of Palembang it was not as expected. This study aims to find out the description of the planned generational program in the city of Palembang. This study uses a qualitative descriptive research method with a type of descriptive research. The data used are primary and secondary data. The data that has been processed is then presented in the form of a description, then reintroduced or interpreted to be discussed and analyzed qualitatively, then to draw a conclusion. Based on the results of the research showed that the Implementation of the Generation Program to minimize the level of juvenile delinquency in Palembang City had not been effective. This research provides some suggestions that the implementation of the Planning Generation Program in Palembang City can run effectively and show maximum results. The BKBPP of Palembang City must conduct more massive socialization and provide periodic guidance to peer counselors and teenage parents so that they understand the objectives of the Generational Planning Program and conduct periodic evaluations especially on socialization and program implementation that still lacks.

Keywords : Evaluation, Generation Planning Program

Advisor I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, September 2018
Chairman of the Departmen of Administration Public
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur kehadiran ALLAH S.W.T atas Rahmat-Nya dan Ridho-Nya serta shalawat kepada junjungan Nabi Muahammad S.A.W sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Program Generasi Berencana Di Kota Palembang (Studi Pada Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mempunyai gelar sarjana S-1 dalam bidang ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yaitu :

1. ALLAH S.W.T sebagaimana pencipta yang mengabulkan do'a dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darmudin dan Ibu Yuhanah, yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan dan pengorbanan yang tiada henti-hentinya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II
7. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Akademik
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai FISIP Unsri
9. Bapak/Ibu seluruh pegawai Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Palembang terutama Kepala Bidang KSPK Ibu Hasnil Mazraah, SE, MM yang telah banyak membantu dan senantiasa selalu sabar dalam memberikan data-data dan keperluan yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya angkatan 2012.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb

Indralaya, September 2018
Penulis

M.Dedy Rakhmatullah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR ISTILAH | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Efektivitas..... | 10 |
| 2. Ukuran Efektivitas | 12 |
| 3. Program | 17 |
| B. Tinjauan Tentang Program Generasi Berencana | 19 |
| C. Konsep Teori Pembinaan dan Remaja | 25 |
| 1. Pengertian Pembinaan | 25 |
| 2. Pengertian Remaja | 26 |
| 3. Pengertian Pembinaan Remaja | 27 |
| D. Penelitian Terdahulu | 27 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Definisi Konsep | 30 |
| C. Fokus Penelitian..... | 32 |
| D. Unit Analisis Data..... | 32 |
| E. <i>Key Informant</i> dan Informan Penelitian | 32 |
| F. Jenis dan Sumber Data | 33 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 37 |
| 1. Deskripsi Wilayah Kota Palembang | 37 |
| 2. Pemerintahan | 39 |

| | |
|---|------------|
| 3. Jumlah Remaja Di Kota Palembang | 40 |
| B. Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kota Palembang | 40 |
| 1. Profil BKBPP Kota Palembang | 40 |
| 2. Visi dan Misi..... | 41 |
| 3. Program Generasi Berencana..... | 41 |
| 4. Tujuan Program Generasi Berencana..... | 42 |
| 5. Pelaksanaan Program Generasi Berencana..... | 42 |
| 6. Struktur Organisasi dan Tata Kerja..... | 43 |
| C. Efektivitas Generasi Berencana Di Kota Palembang dalam Model CIPP | 49 |
| 1. <i>Conteks</i> | 49 |
| A. Kesesuaian antara Program dan yang Dilaksanakan | 49 |
| 2. <i>Input</i> | 57 |
| A. Sumber Daya Manusia..... | 57 |
| B. Dana | 61 |
| C. Fasilitas | 65 |
| 3. <i>Process</i> | 67 |
| A. Sosialisasi..... | 67 |
| B. Pelaksanaan Program..... | 78 |
| 1. Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) | 79 |
| 2. Bina Keluarga Remaja (BKR)..... | 85 |
| C. Laporan Pertanggungjawaban dan Efektivitas..... | 90 |
| 1. Laporan Pertanggungjawaban | 90 |
| 2. Evaluasi..... | 92 |
| 4. <i>Product</i> | 94 |
| A. Kondisi Masyarakat Setelah Dilaksanakannya Program Generasi Berencana..... | 94 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Kesimpulan..... | 99 |
| B. Saran..... | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 102 |
| LAMPIRAN | 104 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Jumlah Penduduk Indonesia dan Kota Palembang Tahun 2015-2017 | 2 |
| 2. Kasus Narkoba di Kota Palembang Tahun 2015-2017..... | 4 |
| 3. Kasus Seks Bebas di Kota Palembang Tahun 2015-2017 | 4 |
| 4. Fokus Penelitian | 32 |
| 5. Jumlah Remaja di Kota Palembang Tahun 2017..... | 40 |
| 6. Jumlah Remaja di Kota Palembang Tahun 2015-2017..... | 50 |
| 7. Progam PIK R/M dan BKR..... | 56 |
| 8. Daftar Pegawai Bidang KSPK..... | 58 |
| 9. Daftar Pegawai UPTB..... | 58 |
| 10. Rincian Dana Program Generasi Berencana Tahun 2016..... | 63 |
| 11. Rincian Dana Program Generasi Berencana Tahun 2017..... | 63 |
| 12. Sosialisasi Program GenRe di Kota Palembang Tahun 2016 | 73 |
| 13. Sosialisasi Program GenRe di Kota Palembang Tahun 2017 | 74 |
| 14. Kelompok PIK R/M dan BKR Tingkat Kota Palembang | 96 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 29 |
| 2. Peta Administratif Kota Palembang | 38 |
| 3. Sosialisasi Program GenRe Di SMA Negeri 16 | 51 |
| 4. Sosialisasi Program GenRe di Kelurahan 8 Ilir | 53 |
| 5. Salam GenRe | 69 |
| 6. Sosialisasi Program GenRe di STMIK MDP | 76 |
| 7. Pelaksanaan Program GenRe di SMA N 16 Kota Palembang | 81 |
| 8. Gambar 8. Ruang PIK R di SMA N 16 Kota Palembang | 82 |
| 9. Gambar 9. Kepengurusan BKR <i>Socius Electra</i> | 87 |
| 10. Pengarahan yang dilakukan Tim KSPK kepada kelompok BKR Socius Electra . | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi | 105 |
| 2. Surat Tugas Usulan Skripsi..... | 106 |
| 3. Lembar Bimbingan Skripsi | 107 |
| 4. Lembar Revisi Ujian Komprehensif..... | 112 |
| 5. Lembar Revisi Seminar Proposal..... | 115 |
| 6. Surat Izin Penelitian | 118 |
| 7. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Palembang..... | 121 |
| 8. Surat Balasan Penelitian | 123 |
| 9. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 | 126 |
| 10. Peraturan Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional No.47/Hk.010 B5/2010..... | 149 |
| 11. Pedoman Wawancara | 171 |

DAFTAR ISTILAH

1. Fertilitas : Kemampuan memproduksi yang sebenarnya dari penduduk/jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seseorang/sekelompok perempuan.
2. Moralitas : Ukuran jumlah kematian (umumnya atau karena akibat yang spesifik) pada suatu populasi, skala besar suatu populasi, per dikali satuan.
3. Migrasi : Perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat yang lain.
4. Sensus : Penghitungan jumlah penduduk, ekonomi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.
5. TRIAD KRR : Tiga resiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA.
6. Implementer : Pelaksana.
7. Evaluator : Pihak (perseorangan/kelompok) yang melakukan evaluasi pelaksanaan suatu kegiatan.
8. Stakeholder : Suatu masyarakat, kelompok, komunitas ataupun individu manusia yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu organisasi/perusahaan.

DAFTAR SINGKATAN

1. BKBPP : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan.
2. GenRe : Generasi Remaja.
3. BKBPP : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan.
4. PIK R/M : Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa.
5. BKR : Bina Keluarga Remaja.
6. KKR : Kesehatan Reproduksi Remaja.
7. PUS : Pasangan Usia Subur.
8. NAPZA : Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya.
9. HIV : *Human Immunodeficiency Virus*.
10. AIDS : *AcquiredImmuno Deficiency Syndrome*.
11. TOT : *Training of Trainer*.
12. KSPK : Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
13. UPTB : Unit Pelaksana Tugas Badan.
14. PKB : Pelaksana Keluarga Berencana.
15. KIE : Komunikasi, Informasi dan Edukasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang sangat tinggi. Menurut data Sensus Penduduk, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 237,6 juta jiwa, dengan 27,6% dari jumlah penduduknya adalah remaja umur 10-24 tahun yakni sebanyak 64 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang besar ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik dalam rangka pembangunan nasional yang lebih baik.

Menurut Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat. Disamping itu pula perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga didefinisikan sebagai rangkaian usaha untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia harus mengendalikan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dengan sebaik-baiknya. Jumlah penduduk yang besar bukan hanya merupakan modal, tetapi juga akan menjadi beban dalam pembangunan jika jumlah penduduk yang besar tersebut tidak seiring dengan kemampuan penyediaan lapangan kerja dan kualitas sumber daya manusia yang baik. Pembangunan manusia merupakan pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat. Dan salah satu dimensi dalam pembangunan nasional adalah masalah kependudukan. Penduduk merupakan subjek dan

objek pembangunan, maka kebijakan kependudukan sangat strategis bagi penerapan kebijakan-kebijakan lainnya. Oleh karena itu pemerintah harus bisa membekali sumber daya manusia-sumber daya manusia yang ada, guna mendorong pembangunan nasional lebih baik, serta menjadikan jumlah penduduk yang besar tersebut menjadi modal utama pembangunan nasional.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Indonesia dan Kota Palembang Tahun 2015-2017

| No | Tahun | Jumlah Penduduk Indonesia | Jumlah Penduduk Kota Palembang | Jumlah Remaja Kota Palembang |
|----|-------|---------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1. | 2015 | 255,5 Juta Jiwa | 1 580 517 Jiwa | 446 805 Jiwa |
| 2. | 2016 | 258,7 Juta Jiwa | 1 602 071 Jiwa | 453 314 Jiwa |
| 3. | 2017 | 261,2 Juta Jiwa | 1 635 364 Jiwa | 461 540 Jiwa |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Berdasarkan data tersebut jumlah penduduk Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk tahun 2014-2016 sekitar 1,40 persen per tahun. Diperkirakan penduduk Indonesia akan berjumlah 337 juta jiwa di tahun 2050. Oleh karena itu, sangat penting bagi Indonesia untuk membenahi fasilitas publiknya. Tingkat pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Minimnya pengetahuan mengenai pertumbuhan penduduk akan berdampak peningkatan angka kematian ibu hamil dan bersalin, angka kehamilan yang tidak diinginkan, serta angka kejadian penyakit menular seksual (BKKBN,2010).

Manusia memiliki berbagai tingkatan usia, salah satunya usia remaja. Jumlah remaja berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 adalah kurang lebih 64 juta atau sekitar 27,6% dari total 237,6 juta jiwa penduduk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar tersebut akan mempengaruhi nasib bangsa pada beberapa tahun kedepan. Dengan jumlah yang besar ini tentu menjadi tantangan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan kerja, menghilangkan kemiskinan, meningkatkan mutu dan kesehatan, meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik guna memaksimalkan proses

pembangunan nasional bangsa. Dari data di atas pemerintah Indonesia harus melakukan tindakan agar dapat meminimalisir jumlah pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi serta memberdayakan jumlah penduduk yang ada agar terciptanya keseimbangan pertumbuhan yang efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memaksimalkan peranan badan atau instansi yang kompeten dalam menghadapi masalah kependudukan.

Remaja didefinisikan yaitu mereka yang berusia 10-24 tahun, dan ditandai dengan perubahan dalam bentuk dan ukuran tubuh, fungsi tubuh, psikologi dan aspek fungsional. Dari segi umur remaja dapat dibagi menjadi remaja awal/*early adolescence* (10-14 tahun), remaja menengah/*middle adolescence* (15-19 tahun) dan remaja akhir/*late adolescence* (20-24 tahun).

Jumlah remaja yang besar bisa menjadi aset bangsa sekaligus juga masalah bila tidak dilakukan pembinaan dengan baik. Ditambah lagi arus informasi yang tidak terkendali akan juga berdampak positif dan negatif bagi remaja. Kedua hal di atas apabila tidak dikendalikan dan dibina oleh pemerintah akan melahirkan remaja-remaja Indonesia yang berperilaku hidup tidak sehat dan tidak berakhlak. Perilaku hidup seperti ini tentunya akan mempengaruhi pembangunan nasional dalam perspektif kependudukan, karena tentunya permasalahan kependudukan tidak hanya berbicara tentang kuantitas, akan tetapi juga kualitas manusianya. Kualitas manusia Indonesia 10-20 tahun ke depan akan dipengaruhi dari kualitas remaja saat ini.

Pembinaan remaja perlu dilakukan melalui dua sisi, disatu sisi pembinaan dilakukan untuk membantu remaja menghadapi tantangan hidup masa sekarang. Disisi lain pembinaan perlu juga dilakukan kepada remaja dalam mempersiapkan kehidupan di masa mendatang. Pembinaan dua arah ini perlu dilakukan secara bersinergis. Remaja yang terganggu kehidupannya saat ini, misalnya terganggu oleh risiko TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS, NAPZA), maka kehidupan masa depannya pun akan

terganggu baik dari segi kesehatan ataupun psikologisnya. Disisi lain remaja juga perlu mendapat gambaran tentang perencanaan dan persiapan masa depan, sehingga remaja berhati-hati dalam bersikap, tidak akan melakukan hal-hal yang merugikan, dan menyambut masa depan dengan kesiapan mental khususnya dalam kesiapan kehidupan berkeluarga. Dalam rangka pembinaan remaja ini, pemerintah memberikan kerangka hukum dan acuan yang jelas baik berupa undang-undang, peraturan-peraturan dan ketentuan.

Sebagian dari remaja saat ini telah memasuki perilaku beresiko diantaranya menikah di usia muda, terlibat dalam perilaku seks pra nikah, menggunakan Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA), serta terinfeksi *Human immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS). Beberapa fenomena juga dapat kita temukan di Kota Palembang seperti remaja yang tertangkap sedang melakukan perilaku seks bebas di beberapa hotel di kawasan Kota Palembang dan remaja yang tertangkap sedang asik menggunakan narkoba.

Tabel 2. Kasus Narkotika di Kota Palembang Tahun 2015-2017

| No. | Tahun | Jumlah kasus | Usia | | |
|-----|-------|--------------|-------|-------|-------|
| | | | 10-14 | 15-19 | 20-24 |
| 1. | 2015 | 29 | 1 | 16 | 27 |
| 2. | 2016 | 47 | 1 | 26 | 45 |
| 3. | 2017 | 80 | 3 | 46 | 62 |

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Tabel 3. Kasus Seks Bebas di Kota Palembang Tahun 2015-2017

| No. | Tahun | Jumlah Kasus | Usia |
|-----|-------|--------------|------------|
| 1. | 2015 | 67 | 1-25 Tahun |
| 2. | 2016 | 94 | 1-25 Tahun |
| 3. | 2017 | 128 | 1-25 Tahun |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kasus kenakalan remaja seperti penggunaan narkoba dan seks bebas di Kota Palembang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dikalangan remaja tersebut maka

pemerintah melalui BKKBN perlu membuat suatu kebijakan untuk menekan tindakan-tindakan remaja khususnya di Kota Palembang. Dalam rangka merespon permasalahan remaja tersebut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) bagi remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya dilaksanakan oleh Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP). Hal ini disesuaikan dengan keluarnya Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No.47/Hk.010 B5/2010 Tentang Rencana Strategi BKKBN 2010-2014.

Program Generasi Berencana merupakan kebijakan dari pemerintah guna mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia. Kebijakan ini diamanahkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). Program Generasi Berencana (GenRe) adalah suatu program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang diarahkan untuk mencapai Tegar Remaja/Mahasiswa agar menjadi Tegar Keluarga demi terwujudnya keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Sementara itu, pengertian dari Generasi Berencana (GenRe) adalah remaja/mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku sebagai remaja/mahasiswa yang mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga. Menurut materi Pusat Informasi Konseling BKKBN dinyatakan bahwa, Program GenRe dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan remaja itu sendiri dan pendekatan kepada keluarga yang memiliki remaja. Pendekatan kepada remaja dilakukan melalui pengembangan wadah Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) yang dilaksanakan melalui pendekatan dari, oleh dan untuk remaja. Selain pendekatan langsung kepada remaja, pendekatan dilakukan pula kepada orang tua yang memiliki remaja,

mengingat keluarga adalah lingkungan terdekat remaja serta merupakan tempat pertama dan utama dalam pembentukan karakter. Pendekatan kepada keluarga yang memiliki remaja dilakukan melalui Pengembangan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR). Tujuan dari Program GenRe adalah memfasilitasi remaja belajar memahami dan mempraktikkan perilaku hidup sehat dan berahlak (*healthy and ethical life behaviors*) untuk mencapai ketahanan remaja (*adolescence resilience*) sebagai dasar mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Dalam upaya melaksanakan Program GenRe, Pemerintah Kota Palembang memberikan beban tugasnya kepada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Keluarga Berencana (SKPD KB) wilayah Kota Palembang. Tugas BKBPP adalah membantu Wali Kota dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam ruang lingkup pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana, dan keluarga sejahtera. BKBPP Kota Palembang terus berupaya mengembangkan program tersebut kepada remaja dan keluarga yang memiliki remaja mengetahui pentingnya menjadi Generasi Berencana. Upaya-upaya strategis dan berbagai langkah terus dilakukan dengan maksud agar Program Generasi Berencana (GenRe) semakin dikenal luas oleh remaja dan keluarga sehingga permasalahan-permasalahan remaja dapat teratasi. Di Kota Palembang pelaksanaan Program Generasi Berencana yakni pembentukan Pusat Informasi Konseling Kesehatan Remaja telah dilakukan di beberapa SMA dan SMP ada seperti SMA N 10, SMA N 16, SMP N 17 dan SMP N 27 serta beberapa pembentukan lainnya di wilayah Kota Palembang.

Kaum muda Indonesia adalah masa depan bangsa. Karena itu, setiap pemuda Indonesia, baik yang masih berstatus sebagai pelajar, mahasiswa, ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikannya adalah aktor aktor penting yang sangat diandalkan untuk

mewujudkan cita-cita pencerahan kehidupan bangsa kita di masa depan. Peran remaja sangatlah krusial dalam mengisi pembangunan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa. Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, menuntut peran aktif mahasiswa, pelajar dan kaum remaja dalam perubahan segala aspek pembangunan nasional.

Sebagai mahasiswa, pelajar dan remaja Indonesia kita dituntut menjadi inovator perubahan ke arah yang lebih baik. Sebagai penerus bangsa kita harus memiliki semangat kejuangan, sifat kritis, idealis, inovatif dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia. Untuk itu, pemerintah Indonesia menopang tanggung jawab yang besar dalam membina remaja Indonesia menjadi remaja yang menjadi modal atau aset pembangunan bangsa yang membawa perubahan yang baik, sebab penyimpangan perilaku remaja dikhawatirkan akan merubah cara berfikir remaja yang seharusnya menjadi modal justru menjadi beban pembangunan. Program Generasi Berencana merupakan strategi pemerintah untuk membina remaja-remaja Indonesia menjadi remaja visioner yang terhindar dari resiko TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS, Napza). Melalui generasi berencana pula remaja akan diberikan informasi tentang pentingnya kesehatan reproduksi, keterampilan dan kecakapan hidup, pelayanan konseling dan rujukan KRR untuk mewujudkan Tegar Remaja dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia sejahtera.

Melihat uraian di atas, perlu diteliti lebih lanjut mengenai Efektivitas Program Generasi Berencana di Kota Palembang. Penelitian ini akan memfokuskan pada Efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kota Palembang. Adanya Program Generasi Berencana ini, diharapkan remaja dan keluarga yang sudah dibina dapat memberikan kontribusinya untuk menghasilkan remaja berencana yang akan memimpin Indonesia di masa depan.

Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada Dinas BKBPP Kota Palembang terkait temuan yang didapatkan di lapangan dan juga dapat membantu memberikan solusi kepada pihak BKBPP untuk mengatasi masalah atau temuan-temuan yang didapatkan oleh penulis selama masa penelitian. Melalui hal tersebut, diharapkan dapat membantu BKBPP Kota Palembang dalam hal Efektivitas Program Generasi Berencana Di Kota Palembang.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Efektivitas Program Generasi Berencana Di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Program Generasi Berencana Di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat membantu perkembangan ilmu Administrasi Negara, khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik ingin meneliti dalam bidang penelitian yang sama. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat dipakai sebagai pendalaman yang berhubungan dengan Efektivitas Program Generasi Berencana.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan dan bahan pemikiran untuk pihak terkait atau instansi dan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan Program Generasi Berencana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2013. *Menyiapkan Generasi Emas* : Jakarta

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Dunn, William N. 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara* : Palembang

Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta

Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Terjemahan Ricky Ismanto. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Saydam, Gouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia: suatu pendekatan mikro*, Jakarta: Djambatan.

Sedarmayanti, Hj., dan Drs. Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju

Sudjana, Nana. dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 2011. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. Dr. Prof. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Peraturan Perundang - Undangan :

Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. 2010. *Peraturan Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional No. 47/Hk.010 B5/2010 Tentang Rencana Strategi BKKBN 2010-2014*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional : Jakarta

Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Sekretariat Negara. Jakarta

Undang undang No 4 Tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak.

Undang undang Perkawinan No. 1 Tahun 1979

LiteraturInternet :

Academia Edu. 2015. "GenRe (Generasi Berencana)".

http://www.academia.edu/6731353/Genre_Generasi_Berencana . (diakses pada 14 November 2017)

Badan Pusat Statistik.. "Jumlah Penduduk Indonesia dan Kota Palembang".

<https://www.bps.go.id/>. (diakses pada 27 Februari 2018)

Genre Indonesia. 2015. "Sekilas Program Generasi

Berencana".<http://genreindonesia.bkkbn.go.id/>. (diakses pada 14 November 2017)

Kompasiana. 2015. "Generasi Berencana (GenRe), Menuju Generasi Emas Indonesia".

http://www.kompasiana.com/tubagusencep/generasi-berencana-genre-menuju-generasi-emas-indonesia_54f4312d7455137f2b6c8895 (diakses pada 14 November 2017)

Kompasiana. 2015. "Model Efektivitas CIPP (Context, Input, Process, Product).

<https://www.kompasiana.com/muhaiminmoh/552ab300f17e611530d62496/model-Efektivitas-cipp-context-input-process-product>. (diakses pada 22 Oktober 2017)